

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN KURS RUPIAH TERHADAP
RETURN SAHAM DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL MODERASI
DIPERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023**

Syamli Rahma Ulfa¹

rahmaulfah15@gmail.com¹

Fitri Yeni²

fitri_yeni@upiypk.ac.id²

Harmelia³

harmelia@upiypk.ac.id³

^{1,2,3}Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

ABSTRACT

This research aims to find out how much influence inflation, interest rates and the rupiah exchange rate have on stock returns with share prices as a moderating variable in banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2023 period. The method for collecting this data is by conducting literature studies and browsing the internet. The analytical method used is the purposive sampling method, so that from a population of 47 a sample of 30 companies was obtained. The data in this research were analyzed using descriptive statistical analysis, classical assumption testing, panel data regression analysis and hypothesis testing. The results of this study conclude that inflation, interest rates and the rupiah exchange rate do not have a significant effect on stock returns. Inflation which is moderated by stock prices has a positive and significant effect on stock returns. Interest rates moderated by stock prices have a negative and significant effect on stock returns. The rupiah exchange rate, which is moderated by share prices, has no significant effect on stock returns.

Keywords: *Inflation, Interest Rates, Rupiah Exchange Rate, Stock Returns and Stock Prices.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inflasi, suku bunga dan *kurs* rupiah terhadap *return* saham dengan harga saham sebagai Variabel Moderasi diperbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Metode pengumpulan data ini adalah dengan melakukan studi kepustakaan dan *browsing* internet. Metode analisis yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*, sehingga dari 47 populasi diperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan. Data pada penelitian ini dianalisis dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa inflasi, suku bunga, dan *kurs* rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Inflasi yang di moderasi oleh harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Suku bunga yang di moderasi oleh harga saham berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap *return* saham. *Kurs* rupiah yang di moderasi oleh harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

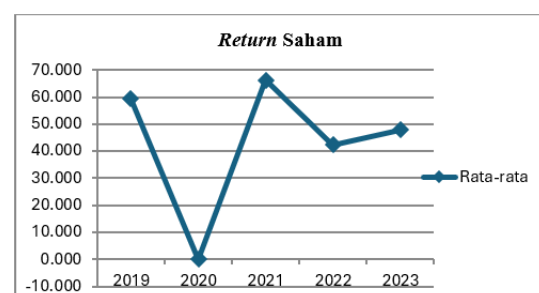
Kata Kunci: Inflasi, Suku Bunga, *Kurs* Rupiah, *Return* Saham Dan Harga Saham.

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu lembaga yang menunjang pertumbuhan perekonomian disuatu negara. Perbankan mempunyai peran penting dalam mengendalikan stabilitas keuangan suatu negara. Kemajuan perbankan di Indonesia dapat dilihat dari jumlah bank, volume usaha dan variasi jasa serta produk yang ditawarkan. Bentuk dan jenis suatu usaha sangat banyak dipengaruhi keadaan kondisi lingkungan, baik dari segi sosial budaya maupun segi alam, dan sejarah perkembangannya. Corak perbankan Indonesia mempunyai ciri khas karakteristik yang sedikit berbeda dengan corak perbankan di negara lain, tetapi pada umumnya tetap sama dengan yang berlaku di seluruh negara (Wahyu Muh. Syata, Murninia, 2023).

Return saham adalah hasil yang diperoleh oleh investor dari tindakan investasi. *Return* saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa para kelompok saham melalui portofolio,

semakin menarik yang perusahaan berikan, maka semakin besar pula niat investor dalam menanamkan modalnya. Komponen *return* terdiri dari *Yield* (mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi), dan *Capital Gain/Loss* (kenaikan/penurunan harga suatu surat berharga yang memberikan keuntungan/kerugian bagi investor. *Return* saham saat ini pada perusahaan perbankan dapat dilihat dari saham emiten bank yang mencatatkan *return* yang positif dengan total *return* yang tinggi. Semakin tinggi *return* saham bank tersebut, maka investor akan semakin untung (Ristianawati et al., 2021).



Sumber <https://www.idx.co.id/> data diolah 2024

Dapat dilihat dari grafik 1.2 diatas bahwa *return* saham pada tahun 2020

mengalami penurunan 59,377, dari tahun 2019 dengan nilai 59,380 menjadi nilai -0,003 pada tahun 2020. Pada tahun 2021 *return* saham mengalami kenaikan 66,283 dari tahun 2020 dengan nilai -0,003 menjadi nilai 66,286 pada tahun 2021. Pada tahun 2022 mengalami penurunan 23,903 dari tahun 2021 dengan nilai 66,286 menjadi nilai 42,383 pada tahun 2022, sedangkan di tahun 2023 mengalami kenaikan 90,149, dari tahun 2022 dengan nilai 42,383 menjadi nilai 47,766 pada tahun 2023. Hal ini sesuai dengan fenomena *return* saham pada tahun 2020 mengalami penurunan dikarenakan *covid-19*, sedangkan di tahun 2021 mengalami kenaikan dikarenakan pemulihan ekonomi pasca pandemi, sedangkan di tahun 2022 mengalami perlambatan ekonomi global pada perang Rusia dengan Ukraina dan juga memperburuk kondisi pasar, sedangkan di tahun 2023 mengalami kenaikan karena adanya sentimen pasar dan valuasi menarik saham-saham bank besar seperti BBNI, dan BMRI yang naik karena terdorong pertumbuhan laba bersih.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdapat beberapa kesenjangan

atau *inkonsistem gap*. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Kurs Rupiah Terhadap Return Saham Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderasi Diperbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023”**.

METODE PENELITIAN

Yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan pada periode 2019 sampai dengan tahun 2023. Data diperoleh melalui laporan tahunan dan diambil dari beberapa website resmi seperti www.idx.co.id/ dan sebagai pelengkap penulis mencari dan mendapatkan informasi melalui internet, media cetak dan media lainnya yang menunjang penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian kausal. Penelitian kausal (sebab-akibat) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengamati akibat yang terjadi dan kemungkinan faktor sebab yang menimbulkan akibat tersebut. Penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan

pendekatan kuantitatif deskriptif (Amrillah, 2016).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Rachmawati, 2019). Kriteria dalam pengambilan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

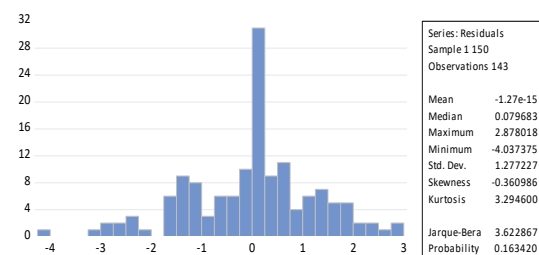
1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan *annual report* secara lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti selama tahun 2019-2023.
3. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba selama 5th berturut-turut periode penelitian 2019-2023.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan laporan keuangan yang teliti. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Eviews 12* sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Analisis statistik deskriptif, Uji asumsi klasik (Uji

Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi), Pemilihan Estimasi Data Panel (Chow Test, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier, Analisis Regresi Data Panel, Uji Hipotesis (Uji Hipotesa Secara Parsial (Uji t), Uji F (Uji *Simultan*), Uji Koefisien Determinan (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

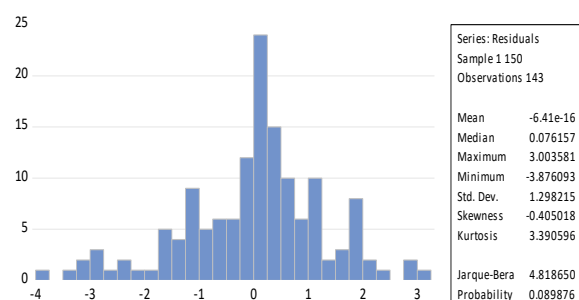
1. Uji Normalitas (tanpa moderasi)



Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan *Eviews-12*.

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa nilai *Probability* 0,163420 atau besar dari tingkat probabilitas yaitu 0,05 sehingga sudah dianggap layak untuk melakukan uji regresi panel.

2. Uji Normalitas (Dengan Moderasi)



Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan *Eviews-12*.

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai *Probability* 0,089876 atau besar dari tingkat probabilitas yaitu 0,05 sehingga sudah dianggap layak untuk melakukan uji regresi panel.

1. Uji Multikolonieritas (Tanpa Moderasi)

	LOG Return Saham	Inflasi	Suku Bunga	Kurs Rupiah
LOG Return Saham	1.000000	0.042706	-0.030737	-0.011614
Inflasi	0.042706	1.000000	0.599534	0.748357
Suku Bunga	-0.030737	0.599534	1.000000	0.736087
Kurs Rupiah	-0.011614	0.748357	0.736087	1.000000

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews-12

Dari tabel diatas terlihat bahwa model ini tidak terkena masalah multikolonieritas dimana nilai interaksi antar variabel dalam penelitian ini, tidak ada yang memiliki nilai lebih dari batas toleransi sebesar 0,8.

2. Uji Multikolonieritas (Dengan Moderasi)

	LOG Return Saham	LOG(Inflasi* Harga Saham)	D(Suku Bunga*Harga Saham)	LOG Kurs Rupiah*Harga Saham
LOG Return Saham	1.000000	-0.649860	-0.453508	0.074749
LOG(Inflasi*Harga Saham)	-0.649860	1.000000	-0.215946	-0.642651
D(Suku Bunga*Harga Saham)	-0.453508	-0.215946	1.000000	0.517171
LOG Kurs Rupiah*Harga Saham	0.074749	-0.642651	0.517171	1.000000

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews-12

Dari tabel diatas terlihat bahwa model ini tidak terkena masalah multikolonieritas dimana nilai interaksi antar variabel dalam penelitian ini, tidak ada yang memiliki nilai lebih dari batas toleransi sebesar 0,8.

3. Uji Heteroskedastisitas (Tanpa Moderasi)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.220471	4.762486	0.046293	0.9631
Inflasi	-0.032508	0.170725	-0.190414	0.8493
Suku Bunga	0.054841	0.237811	0.230606	0.8180
Kurs Rupiah	7.55E-05	0.000380	0.198786	0.8427

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews-12

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai prob untuk variabel Inflasi 0.8493 > 0,05. Variabel Suku Bunga 0.8180 > 0,05. Variabel Kurs Rupiah 0.8427 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak terjadi heterokedastisitas. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian berikutnya.

4. Uji Heteroskedastisitas (Dengan Moderasi)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002541	0.206470	0.012305	0.9902
Inflasi*Harga Saham	-8.67E-06	0.000265	-0.032773	0.9739
Suku Bunga*Harga Saham	-1.90E-05	0.000251	-0.075879	0.9396
Kurs Rupiah*Harga Saham	6.19E-09	5.88E-08	0.105208	0.9164

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews-12

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai prob untuk variabel Inflasi dimoderasi Harga Saham $0.9739 > 0,05$. Variabel Suku Bunga dimoderasi Harga Saham $0.9396 > 0,05$. Variabel Kurs Rupiah dimoderasi Harga Saham $0.9164 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak terjadi heterokedastisitas. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian berikutnya.

5. Uji Autokorelasi (tanpa moderasi)

F-statistic	0.824748	Prob. F(2,137)	0.4405
Obs*R-squared	1.701253	Prob. Chi-Square(2)	0.4271

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews-12

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi autokorelasi, dimana nilai *Probability Chi-Square* memiliki nilai sebesar $0.4271 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi uji Autokorelasi sudah terpenuhi atau lolos uji Autokorelasi.

6. Uji Autokorelasi (Dengan Moderasi)

F-statistic	1.193081	Prob. F(2,137)	0.3064
Obs*R-squared	2.448028	Prob. Chi-Square(2)	0.2940

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews-12

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi autokorelasi, dimana nilai *Probability Chi-Square* memiliki nilai sebesar $0.2940 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi uji Autokorelasi sudah terpenuhi atau lolos uji Autokorelasi.

Pemilihan Model

Pengujian Model 1				Kesimpulan
Pengujian	CEM	FEM	REM	Model yang digunakan dalam model 1 adalah CEM
Uji Chow	0,7992			
Uji Hausman			1,0000	
Uji Langrange Multiplier	0,1959			
Pengujian Model 2				Kesimpulan
Pengujian	CEM	FEM	REM	Model yang digunakan dalam model 2 adalah CEM
Uji Chow	0,7300			
Uji Hausman			0,7950	
Uji Langrange Multiplier	0,2412			

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews-12

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t) (tanpa moderasi)

Variabel	t_h	t_{tabel}	Sig	Keputusan
Inflasi	1,515293	1,976459563	0,1321	Ditolak
Suku Bunga	-1,213849	1,976459563	0,2270	Ditolak
Kurs Rupiah	-0,526456	1,976459563	0,5995	Ditolak

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews 12

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023, maka H1 ditolak. Hasil penelitian ini didukung

oleh penelitian (Maslichah** et al., 2020) inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Menurut penelitian (Christine et al., 2023) Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Menurut penelitian (Kerameyuda et al., 2022) menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Suku Bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023, maka H2 ditolak. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya (Christine et al., 2023) suku bunga tidak mempengaruhi *return* saham.. Penelitian ini sejalan dengan menurut (Suliyani & Benarda, 2023) suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham, hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dampaknya tidak signifikan, sehingga sebagian masyarakat ataupun perusahaan ketika tingkat suku bunga ini menurun, lebih memilih untuk menggunakan pendapatannya untuk

kebutuhan hidup sehari-hari atau untuk cadangan kas perusahaan karena pengembalian bunga yang sangat kecil. Menurut penelitian (Melinda et al., 2022) suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Kurs* Rupiah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023, maka H3 ditolak. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya (Riskiyani & Dewi, 2023) *kurs* atau nilai tukar secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini sejalan dengan (Kerameyuda et al., 2022) *kurs* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

(Dengan moderasi)

Variabel	t_h	t_{tabel}	Sig	Keputusan
Inflasi*Harga Saham	6.190873	1,976459563	0.0000	Diterima
Suku Bunga*Harga Saham	-4.032193	1,976459563	0.0001	Diterima
Kurs Rupiah*Harga Saham	0.247148	1,976459563	0.8052	Ditolak

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews 12

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel interaksi inflasi dan

harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dan dimoderasi oleh harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, maka H4 diterima. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya (Susanto & Kartawinata, 2023) bahwa Inflasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Menurut penelitian (A'iniyah & Taufiqurahman, 2021) harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, hal ini berarti bahwa sangat erat hubungan harga saham dengan *return* saham. Harga saham yang tinggi akan menaikkan *return* saham. Harga saham mampu memoderasi hubungan antara Inflasi terhadap *Return* Saham. Menurut penelitian (Nurfadilah & Manda, 2021) inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel interaksi suku bunga dan harga saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham dan dimoderasi oleh harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, maka H5 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya (Guritno et al., 2023) Suku bunga secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *Return* Saham. Harga saham dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh terhadap Return Saham, karna manajemen tidak dapat menggunakan total aktiva dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap) dan pada akhirnya tidak dapat meningkatkan return saham perusahaan (Sunaryo et al., 2021). Menurut penelitian (Ananda & Santoso, 2022) menjelaskan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel interaksi *kurs* rupiah dan harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dan dimoderasi oleh harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, maka H6 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya (Kerameyuda et al., 2022) *kurs* tidak berpengaruh terhadap returns saham, karena Tingginya nilai *kurs* belum tentu memberikan dampak yang

cukup baik bagi *return* saham perusahaan perbankan karena jika nilai kurs semakin tinggi maka *kurs* rupiah akan terdepresiasi dan dapat menyebabkan penurunan *return* saham dan menurunnya stabilitas perusahaan perbankan, jika stabilitas perusahaan perbankan menurun maka harga saham akan menurun dan berdampak pada *return* saham pada perusahaan perbankan. Menurut penelitian (Susanto & Kartawinata, 2023) bahwa harga saham tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham karena tinggi rendahnya harga saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Menurut penelitian (Ervina Cimarko Putri, 2022) *kurs* rupiah menunjukkan bahwa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil (Uji F)

Persamaan	F hitung	Prob
<u>Persamaan I (tanpa moderasi)</u>	27,60783	0,000000
<u>Persamaan II (dengan moderasi)</u>	26,37492	0,000000

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews 12

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Persamaan	R Square
<u>Persamaan I (tanpa moderasi)</u>	0,692170
<u>Persamaan II (dengan moderasi)</u>	0.681970

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan Eviews 12

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, interpretasi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah disampaikan sebelumnya maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Dari hasil uji Suku Bunga secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Dari hasil uji *Kurs* Rupiah secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

4. Dari hasil uji Inflasi secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham* dengan Harga Saham sebagai Pemoderasi pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
5. Dari hasil uji Suku Bunga secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return Saham* dengan Harga Saham sebagai Pemoderasi pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
6. Dari hasil uji *Kurs* Rupiah secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* dengan Harga Saham sebagai Pemoderasi pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
7. Berdasarkan Uji Simultan (F) variabel Inflasi, Suku Bunga, dan *Kurs* Rupiah terhadap *Return Saham* secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap *Return Saham*. dan variabel Inflasi, Suku Bunga, dan *Kurs* Rupiah berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham* dengan dimoderasi oleh Harga Saham.
8. Berdasarkan Uji Koefisien Determinan (R^2) variabel Inflasi, Suku Bunga, dan *Kurs* Rupiah terhadap *Return Saham* memiliki nilai kontribusi sebesar 69,21% terhadap *Return Saham* dan variabel Inflasi, Suku Bunga, dan *Kurs* Rupiah memiliki nilai kontribusi sebesar 68,19% terhadap *Return Saham* dengan dimoderasi oleh Harga Saham.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dalam penetapan atau keputusan pendanaan yang akan dilakukan perusahaan terlebih dahulu, manager keuangan di perusahaan perbankan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham perusahaan yang menjadi tujuan investasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain, yang juga dapat mempengaruhi *return* saham dengan harga saham sebagai

pemoderasi, seperti inflasi, suku bunga, *kurs* rupiah dan variabel lain, serta juga meningkatkan jumlah observasi penelitian maupun memperpanjang periode penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'iniyah, R. Q., & Taufiqurahman, E. (2021). Pengaruh Indikator Makroekonomi, Kinerja Keuangan Dan Harga Saham Terhadap Return Saham: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Idx30 Di Bei 2015-2019. *Jurnal Manajemen*, 15(2), 192–202.
- Amrillah, M. F. (2016). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2014. *Jurnal Valuta*, 2(2), 232–250. www.yahoo.finance.com,
- Ananda, W. C., & Santoso, A. B. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2018-2020). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 726. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.559>
- Christine, D., Apriwandi, & Rachmat Hidayat. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekuilnmi*, 5(2), 237–244. <https://doi.org/10.36985/ekuilnmi.v5i2.713>
- Ervina Cimarko Putri, D. P. (2022). *UANG , DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP RETURN SAHAM LQ45 BURSA EFEK INDONESIA*. 90–113.
- Guritno, P. C., Tigor, R. H., & Oktalina, G. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Perusahaan Tambang Batu Bara pada Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2022. *Jurnal Progresif Manajemen Bisnis (JPMB) STIE-IBEK*, 10(2), 2354–5682. <http://www.e-jurnal.stie-ibek.ac.id/index.php/JIPMB/article/view/318/309>
- Kerameyuda, N., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Tingkat Bunga, Nilai Kurs, Kebijakan Dividen, dan Inflasi terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan: *El-Mujtama: Jurnal*

- Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-14.
<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i1.2087>
- Maslichah**, D. Y., Mawardi***, M. C., & ABSTRAK, E. zetidurrotul@gmail. co. U. I. M. (2020). E-JRA Vol. 09 No. 06 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 09(02), 53-72.
- Melinda, M., Sutrisno, C. R., & Prasetiani, T. R. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, ROA, DER terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Subsektor Telekomunikasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *Jurnal of Accounting and Management's Student*, 2(1), 1-12.
www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi
- Nurfadilah, D., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Risiko Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2019. *Jurnal Humaniora*, 5(1), 64-74.
- Rachmawati, Y. (2019). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(1), 66-79.
<https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i1.2368>
- Riskiyani, D. N., & Dewi, E. K. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Inflasi, Nilai Tukar Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Di Bei Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 8(1), 8-23.
<https://doi.org/10.33884/jab.v8i1.8213>
- Ristianawati, Y., Oktafiani, D., & Totalwin Alamat instansi, S. (2021). *Seminar Nasional dan Call for Papers 2021 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi-Semarang MODEL STRUKTURAL FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERBANKAN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA*. 1-15.
- Suliyani, A., & Benarda, B. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Inflasi Dan Suku Bunga SBI Terhadap Return Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2020. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 3(1), 22-30.
<https://doi.org/10.30739/jpsda.v3i1.1646>

- Sunaryo, D., Supriyatna, Y., & Faradila, D. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) & Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Dengan Perceived Risk Saham Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Subsektor Otomotif dan Suku Cadang Yang Terdaftar di Bursa Efek Asia. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 5(1), 34–50.
- Susanto, M. H., & Kartawinata, B. R. (2023). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Trading Volume Activity, Nilai Kapitalisasi dan Harga Saham terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan dalam Indeks LQ45 Periode Juli 2022-Januari 2023 pada Masa Pandemi di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3537–3544. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1720>
- Wahyu Muh. Syata, Murninia, & M. I. (2023). Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya. *Eureka Media Aksara*.